

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 139/61**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 11 Juli 2017  
Waktu : 08.30 - Selesai  
Tempat : Lab. Komputer Gedung C

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Annisa' Ayu Titisari  
NIM : 21020113120046  
Judul : Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur Semarang

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. B. Adji Murtomo, MSA  
Dosen Pembimbing II : Arnis Rochma Harani, ST, MT  
Dosen Penguji I : Ir. Dhanoe Iswanto, MT

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur Semarang ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak/Ibu Ir. B. Adji Murtomo, MSA, Arnis Rochma Harani, ST, MT, Ir. Dhanoe Iswanto, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Pemaparan alasan pemilihan judul Tugas Akhir
- b. Pemaparan potensi dan masalah pada Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur
- c. Pemaparan kebutuhan ruang pada Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur
- d. Pemaparan aspek fungsional, teknis, kinerja dan arsitektural yang nantinya akan diterapkan pada konsep desain Rumah Susun Sewa Banjir Kanal Timur

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ir. Dhanoë Iswanto, MT ( Penguji I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana cara *maintenance* lift yang ada nantinya? Karena jika peruntukan rumah susun adalah untuk masyarakat berpenghasilan rendah maka beban biaya akan dirasa besar
- 2) Permasalahan pada rumah susun biasanya berada pada tempat menjemur pakaian yang membuat wajah rumah susun menjadi kumuh yaitu kebiasaan menjemur di luar jendela dan di balkon rumah susun, bagaimana solusinya? Apakah adah tempat menjemur baju bersama?

Jawaban

- 1) Nantinya lift akan di tempatkan disebelah ruang pengelola agar penggunaan lift tidak sembarangan, karena tujuan utama yaitu lift untuk orang berkebutuhan khusus. Untuk beban biaya nantinya saya akan mencari studi tentang lift khusus untuk bangunan *lowcost*.
- 2) Solusi untuk tempat menjemur baju agar tidak menyebabkan wajah rumah susun kumuh yaitu nantinya pada balkon akan dipasar penutup seperti pagar / teralis yang akan menyamarkan pakaian yang dijemur. Tempat menjemur baju bersama tidak ada alasannya yaitu dalam beberapa studi banding tempat menjemur baju bersama awalnya ada namun lama kelamaan tidak digunakan karena merasa sangsi antar tetangga dan banyak kejadian baju hilang atau tertukar, maka dari itu untuk kenyamanan penghuni rusun tempat menjemur baju hanya pada unit hunian.

▪ **Saran**

Jika penggunaan lift sebagai transportasi vertikal dirasa mahal bagaimana jika mengganti transportasi vertikal menggunakan ramp, karena ramp lebih murah *maintenancenya* jika dibanding dengan lift.

2. Dari Ir. B. Adji Murtomo, MSA ( Pembimbing I )

▪ **Pertanyaan**

- 1) Bagaimana sistem transportasi vertikal yang ada didalam rumah susun jika peruntukan rumah susun untuk masyarakat berpenghasilan menengah kebawah?
- 2) Bagaimana pembagian tipe unit dan mengapa memilih tipe unit tersebut?

Jawaban

- 1) Transportasi vertikal pada rumah susun ini akan menggunakan tangga sebagai transportasi utama dan lift khusus yang hanya diperuntukan bagi manula, ibu hamil, orang sakit sebagai transportasi penunjang. Pemilihan transportasi tersebut dikarenakan rumah susun terdiri dari 5 lantai sedangkan titik lelah manusia ada di 4 lantai.
- 2) Sesuai dengan rencana pemerintah yang menjadi dasar pembangunan rumah susun yang direncanakan memiliki 2 tower maka rumah susun memiliki 2 tipe unit yang berbeda tiap tower, tower A tipe unit 24 sedangkan tower B tipe unit

36. Pemilihan tipe unit tersebut berdasarkan pendekatan studi banding dari tiga rumah susun yang ada dikota Semarang.

- **Saran**

Sebaiknya penggunaan lift nantinya harus memperhatikan lagi kebiasaan penghuni rumah susun terlebih anak-anak. Untuk tipe unit lebih baik tipe unit 36 diturunkan lagi karena jika ukuran unit  $36\text{m}^2$  maka lebih baik memilih rumah *landed house*. Kemudian untuk luasan koridor sebaiknya ditambah dikarenakan kebiasaan orang yang tinggal di *landed house* terbiasa menggunakan teras, nantinya fungsi koridor tiap unit adalah teras.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 22 September 2017

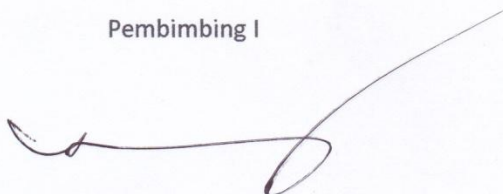
Peserta Sidang,



Annisa' Ayu Titisari  
NIM. 21020113120046

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. B. Adji Murtomo, MSA.  
NIP. 195305051985031001

Pembimbing II



Arnis Rochma Harani, ST, MT.  
NIP. 198705172014042001

Penguji I



Ir. Dhanoë Iswanto, MT.  
NIP. 195712221987031001